

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No.06 Tahun 2013 Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat. Dimana Fasilitas pelayanan kesehatan dibagi menjadi fasilitas Kesehatan tingkat pertama, kedua, dan ketiga. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yakni Rumah Sakit (Kemenkes, 2013).

Rumah Sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang memiliki klasifikasi berdasarkan kemampuan dan fasilitas pelayanan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No.340 tentang klasifikasi Rumah Sakit menjelaskan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes, 2010).

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah di berikan kepada pasien (Depkes, 2008). Pada prinsipnya isi rekam medis adalah milik pasien, sedangkan berkas rekam medis adalah milik rumah sakit atau institusi kesehatan, yang wajib menulis dan menandatangani isi rekam medis dalam pelayanan kesehatan adalah yang pemberi layanan (Indradi, 2011).

Penyelenggaraan rekam medis dibagi menjadi beberapa tahap yaitu pendaftaran, pengelolaan berkas, dan penyimpanan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2008) tentang Standar Pelayanan Rumah Sakit, Pendaftaran adalah satu sistem dari penyelenggaraan rekam medis, di dalam sistem pendaftaran terdapat sistem registrasi, sistem penamaan, serta penomoran. Penomoran dalam pelayanan rekam medis ada tiga macam yaitu pemberian nomor cara seri (*Serial Numbering System*), pemberian nomor cara unit (*Unit Numbering*

System), pemberian nomor cara seri unit (*Serial-Unit Numbering system*), dimana tata cara penulisan nomor yang diberikan kepada pasien yang datang berobat sebagai bagian dari identitas pribadi pasien yang bersangkutan, tetapi apabila terjadi kesalahan akan mengakibatkan duplikasi. Duplikasi nomor rekam medis merupakan penggandaan nomor rekam medis dimana terdapat dua nomor rekam medis berbeda yang didapatkan oleh satu pasien, atau satu nomor rekam medis sama yang dimiliki oleh beberapa pasien (Budi, 2011).

Rumah Sakit Citra Husada Jember merupakan Rumah Sakit swasta yang diresmikan pada tanggal 16 April 2009 di bawah naungan Yayasan Citra Husada Jember, dengan status klasifikasi rumah sakit kelas C. Rumah Sakit Citra Husada Jember juga telah terakreditasi dengan status tingkat paripurna sejak tanggal 19 Oktober 2017. Rumah Sakit Citra Husada Jember memberikan pelayanan kesehatan rawat jalan, rawat inap, penunjang medis, dan penunjang non medis.

Berdasarkan studi pendahuluan di Rumah Sakit Citra Husada Jember pada 20 Oktober 2022 diketahui bahwa sistem penomoran di Rumah Sakit Citra Husada menggunakan *Unit Numbering System* dimana setiap pasien yang datang ke rumah sakit untuk melakukan pengobatan mendapatkan nomor rekam medis baru pada setiap kunjungan pertama. Adapun penyimpanan berkas rekam medis pasien di Rumah Sakit Citra Husada menggunakan sentralisasi yaitu sistem penyimpanan yang menyatukan semua dokumen rekam medis baik pasien rawat jalan, rawat darurat dan rawat inap dalam satu tempat penyimpanan, sedangkan untuk sistem penjajarannya menggunakan *Straight Numerical Filling System* dimana sistem penyimpanan dengan mengurutkan rekam medis berdasarkan urutan langsung nomor rekam medis di rak penyimpanan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala rekam medis ditemukan masalah terkait adanya duplikasi nomor rekam medis dimana ditemukan rekam medis dengan 1 nama pasien mempunyai lebih dari 1 nomor rekam medis yang berbeda. Adanya duplikasi nomor rekam medis di rumah sakit Citra Husada Jember dapat dibuktikan melalui data jumlah duplikasi nomor rekam medis sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data jumlah duplikasi nomor rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada tahun 2022

Bulan	Jumlah Kunjungan	Keterangan (Nama Pasien)	Nomor RM	Berkas yang Terduplikasi	Duplikasi (%)
Januari	735	Ny. A	0275/044950	2	0,02%
Februari	636	Ny. B	36633/84999	2	0,05%
		Tn. C	95109/95149	2	
Maret	701	Tn. D	95523 /96288/ 96289	3	0,15%
		Tn. E	95301 / 96661	2	
		Tn. F	95944 / 96541	2	
		Tn. G	33150 / 71984	2	
		Ny. H	92900 / 97449	2	
April	623	Tn. I	2602 / 084259	2	0,05%
		Ny. J	93935 / 96758	2	
Mei	774	Tn. K	97725 / 97726	2	0,16%
		Ny. L	98226 / 97840	2	
		Ny. M	83016 / 98060	2	
		Tn. N	98445 / 98904	2	
		Tn. O	70625 / 73991	2	
		Ny. P	98118 / 96833	2	
Juni	827	Ny. Q	71927 /97055/ 27347	3	0,10
		Ny. R	96176 / 96490	2	
		Tn. S	87959 / 46708	2	
Juli	844	Ny. T	24010 / 99939	2	0,02%
Agustus	1054	Tn. U	77742 / 93281	2	0,02%
September	1124	Tn. V	26863 / 102732	2	0,08%
		Tn. W	56933 / 103074	2	
		Ny. X	14755 / 64828	2	
Total	7.318	47			0,64%

Sumber: Unit Rekam Medik di Rumah Sakit Citra Husada Jember, 2022

Tabel 1.1 menunjukkan data duplikasi yang didapatkan dari buku register duplikasi di Rumah Sakit Citra Husada Jember dimana dari 24 rekam medis terdapat 22 berkas mengalami 2 duplikasi nomor rekam medis dan 2 berkas lainnya mengalami 3 duplikasi nomor rekam medis, sehingga didapatkan tingkat duplikasi nomor rekam medis mencapai 0,64%. Hal tersebut tidak sesuai dengan standart duplikasi yang ada di Rumah Sakit Citra Husada yaitu 0% karena dilihat dari pekerjaan petugas yang masih belum maksimal dimana petugas tidak mengecek kembali data pasien pada saat melakukan pendaftaran, sehingga masih terdapat

duplikasi nomor rekam medis. Berikut adalah bukti dari adanya duplikasi nomor rekam medis.

The image shows two overlapping medical record forms from Citra Husada Jember. The top form is for patient 'BUSAR, TN' with medical record number '00 02 58 68' and registration number '16 02 00 01'. The bottom form is for patient 'BUSAR TN' with medical record number '00 10 61 27' and registration number '22 10 00 01'. Both forms include fields for name, medical record number, registration number, and a 'RAHASIA' (Confidential) section.

Gambar 1. 1 Contoh Duplikasi Nomor Rekam Medis

Gambar 1.1 menunjukkan duplikasi nomor rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember dimana satu pasien mempunyai 2 nomor rekam medis. Berdasarkan *Standard Operating Procedure (SOP)* yang berlaku di Rumah Sakit Citra Husada Jember tentang penomoran Rekam Medis, dijelaskan bahwa petugas menulis nomor rekam medis pada berkas rekam medis sesuai dengan sistem penomoran yang berlaku di Rumah Sakit Citra Husada Jember yaitu menggunakan *Unit Numbering System* dimana setiap pasien baru yang datang diberikan satu nomor rekam medis yang digunakan untuk penyimpanan semua berkas rekam medis dan dapat dipakai selamanya. Sehingga penting bagi petugas untuk memastikan apakah pasien tersebut pernah berobat sebelumnya atau belum.

Duplikasi nomor rekam medis merupakan salah satu bentuk kinerja petugas pendaftaran dalam memberikan nomor rekam medis kepada pasien. Sejalan dengan penelitian Nurmawati & Arofah (2019) yang menyatakan bahwa duplikasi nomor rekam medis merupakan salah satu kinerja dari petugas pendaftaran. Persentase atau standart duplikasi nomor rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember menunjukkan indikator kurangnya kinerja petugas dalam melakukan penomoran

rekam medis dimana masih terdapat data duplikasi yang masih belum sesuai standart yang berlaku di rumah sakit citra husada yaitu 0% yang diduga dapat berkaitan dengan faktor kinerja petugas. Menurut (Hasibuan (2016) duplikasi nomor rekam medis dapat disebabkan dari rendahnya kinerja petugas dalam memberikan nomor rekam medis. Kinerja petugas dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor kompetensi individu (kemampuan dan keterampilan kerja, motivasi dan etos kerja), faktor dukungan organisasi (pengorganisasian, peralatan kerja dan syarat-syarat kerja), dan faktor dukungan manajemen (kepemimpinan, koordinasi dan menciptakan iklim kerja) (Simanjuntak, 2011).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di rumah Sakit Citra Husada dengan wawancara, didapatkan beberapa faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis dapat dilihat dari faktor kompetensi individu yaitu tingkat pendidikan petugas dimana latar pendidikan petugas belum sesuai lulusan rekam medis. Semakin tinggi tingkat pendidikan petugas, maka semakin rendah tingkat kejadian duplikasi dan begitupun sebaliknya (Irhami, 2017). Belum pernah dilakukan pelatihan kepada petugas di rumah sakit Citra Husada Jember terkait dengan penomoran rekam medis pasien. Tidak adanya pelatihan kepada petugas dapat mempengaruhi kemampuan dan keterampilan kerja (Simanjuntak, 2011).

Faktor penyebab terjadinya duplikasi di rumah sakit Citra Husada dapat dilihat dari faktor dukungan organisasi pada variabel peralatan kerja masih terdapat kendala pada sistem (SIMRS) saat dijalankan masih terjadi eror. Sistem informasi yang digunakan di suatu instansi kesehatan perlu diperhatikan. Apabila sistem mengalami disfungsi atau error ini akan mengakibatkan pencarian data pasien akan terkendala sehingga petugas akan langsung membuat berkas rekam medis baru dengan nomor yang baru dan akan berdampak pada terjadinya duplikasi nomor rekam medis (Faturrohmi, 2018).

Faktor lain yang menjadi penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis juga dapat dilihat dari faktor dukungan manajemen, dimana dari segi kepemimpinan yaitu evaluasi untuk menilai pekerjaan petugas, koordinasi dan kerjasama antar petugas. Hasil wawancara dengan petugas pendaftaran, petugas pendaftaran di Rumah Sakit Citra Husada belum pernah diadakannya tim kerja

sama dan diskusi untuk mengatasi terkait masalah penduplikasian nomor rekam medis. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Lindawati dan Rudiansyah (2018) yang menyatakan bahwa tidak diadakannya tim kerja sama khususnya mengenai sistem penomoran rekam medis tidak dapat melaksanakan sistem penomoran dengan baik.

Dampak dari adanya duplikasi nomor rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember apabila terus dibiarkan akan menambah pekerjaan petugas karena antar petugas rekam medis dan petugas pendaftaran harus saling konfirmasi terlebih dahulu ketika menemukan duplikasi nomor rekam medis, dimana petugas pendaftaran harus menggabungkan nomor rekam medis yang lama dengan nomor rekam medis yang baru dalam SIMRS, dari hal tersebut menyebabkan waktu kerja petugas menjadi terlambat dalam pelayanan. Sejalan dengan penelitian Ali et.al (2020) menyatakan bahwa terhambatnya pelayanan juga terjadi saat ada nomor rekam medis yang ganda karena sulitnya petugas dalam menemukan rekam medis pasien yang berkunjung kembali. Kemudian riwayat pasien yang sebelumnya tidak terdeteksi sehingga dokter tidak dapat melihat diagnosa pasien. Menurut Sari et al (2021) diagnosa terahir atau Tindakan terahir terhadap pasien tertera di berkas rekam medis lama, bukan berkas rekam medis baru yang digunakan pada saat pasien mendapatkan pelayanan medis, sehingga dokter tidak bisa membaca Riwayat pasien sebelumnya.

Duplikasi nomor rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember akan terus meningkat jika tidak ada solusi yang tepat untuk menyelesaikan penyebab masalah tersebut. Oleh karena itu untuk menghindari duplikasi nomor rekam medis peneliti tertarik mengambil judul “Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Nomor Rekam Medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yaitu bagaimana analisis faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis faktor kompetensi individu penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember.
2. Menganalisis faktor dukungan organisasi penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember.
3. Menganalisis faktor dukungan manajemen penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember.
4. Menentukan prioritas utama penyebab terjadinya duplikasi nomor rekam medis di Rumah Sakit Citra Husada Jember dengan menggunakan metode skoring.
5. Menyusun upaya perbaikan untuk mengatasi faktor penyebab duplikasi nomor rekam medis menggunakan Diskusi di Rumah Sakit Citra Husada Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi rumah sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan faktor penyebab duplikasi nomor rekam medis yang nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan perbaikan rumah sakit.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember

Dapat mempererat hubungan kerjasama antara Politeknik Negeri Jember dengan Rumah Sakit Citra Husada Jember dan dapat melakukan kajian lebih mendalam dari temuan yang didapat, sehingga dapat menyiapkan tenaga kesehatan yang lebih berkualitas dan berkompeten dalam bidang keilmuannya.

1.4.3 Bagi Peneliti

Dapat menambah kreatifitas berfikir yang cermat dan teliti serta menguji kemampuan penulis dalam penerapan ilmu di lapangan kerja dan menambah pengetahuan tentang duplikasi nomor rekam medis di rumah sakit.